

PEMBANGUNAN DESA MANDIRI DAN BERKELANJUTAN MELALUI
PENERAPAN EKONOMI HIJAU DI DESA SEKONGKANG BAWAH
KECAMATAN SEKONGKANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT

*Development of Independent and Sustainable Villages Through The
Implementation of Green Economy In Sekongkang Tengah, Sekongkang
District, West Sumbawa Regency*

Iwan Harsono, I Komang Dodhy Samasta Aryambau, Muhammad Paizir, Ola
Afria Hartati, Difika Hari Setiani, Summiarni, Intan Gemala Sari*, Qikin
Raskia, Alifiyan Rizki Naufal Muhayadi, Riska Maulidia, Muhamad Hafid
Effendi

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi : iwanharsono@unram.ac.id

Tanggal Publikasi : 5 Desember 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i6.5550>

ABSTRAK

Desa Sekongkang Bawah, terletak di Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian dengan komoditas utama seperti jagung, semangka, dan padi. Namun, fluktuasi harga dan penurunan harga panen sering kali merugikan petani. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan konsep ekonomi hijau untuk meningkatkan nilai ekonomi hasil pertanian, khususnya jagung, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Mataram. Program ini meliputi pelatihan pembuatan produk olahan jagung, teknik pengemasan, dan strategi pemasaran. Dengan metode survei lapangan dan wawancara, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sekongkang Bawah, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata kunci: Ekonomi Hijau, Pisang, Singkong, Ubi, Desa Sekongkang Bawah, Kuliah Kerja Nyata, Pertanian

ABSTRACT

Sekongkang Bawah Village, located in Sekongkang District, West Sumbawa Regency, has abundant natural resource potential, especially in the agricultural sector with main commodities such as corn, watermelon, banana, sweet potatoes, cassava and rice. However, price fluctuations and declines in harvest prices often harm farmers. This research aims to apply the concept of green economy to increase the economic value of agricultural products, especially banana, sweet potatoes, and cassava through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program by University of Mataram students. This program includes training in making processed banana, sweet potatoes, and cassava products, packaging techniques, and marketing strategies. With field survey and interview methods, this activity is expected to improve the welfare of the people of Sekongkang Bawah Village, create new jobs, and support sustainable village development.

Keywords: Green Economy, Banana, Cassava, Sweet Potatoes, Sekongkang Bawah Village, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Agriculture

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan inisiatif pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan perguruan tinggi dengan masyarakat dalam upaya pembangunan. Program ini dirancang untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalah, meningkatkan standar hidup, dan memaksimalkan potensi lokal. Tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, KKN juga mencakup aspek ekonomi dan budaya. Melalui KKN, mahasiswa berkolaborasi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi solusi dan melaksanakan inisiatif pembangunan yang efektif.

Desa Sekongkang Bawah, yang terletak di Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat. Secara geografis, Kecamatan Sekongkang berbatasan dengan Kecamatan Maluk di utara, Laut Indonesia di selatan, Selat Alas di barat, dan Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa di timur. Secara ekonomi, mayoritas penduduknya adalah petani sehingga jumlah keluarga yang bekerja di bidang pertanian lebih banyak daripada non pertanian (nelayan, peternak). Diketahui persentase pertanian sebesar 77,68% sedangkan non pertanian sebesar 22,23%. Kemudian dari sisi pariwisatanya, memiliki beberapa destinasi wisata alam yang menarik, termasuk pantai-pantai yang indah dan area pegunungan yang terkenal dengan kegiatan surfing karena ombak di pantai-pantainya yang mendukung.

Meskipun memiliki potensi pertanian yang besar, termasuk jagung, singkong, ubi, dan pisang, desa ini menghadapi tantangan dalam hal fluktuasi harga dan penurunan nilai jual produk pertanian. Keterampilan dan modal juga ikut menjadi kendala perkembangan ekonomi di desa ini. Terlebih lagi, harga hasil panen yang semakin menurun, menjadikan alternatif baru perlu diciptakan. Inovasi dalam pengolahan dan pemasaran hasil pertanian bisa diadaptasi sebagai solusi terhadap kendala di Desa Sekongkang Bawah.

Tujuan penerapan ekonomi hijau di Desa Sekongkang Bawah yaitu untuk memberikan manfaat yang signifikan dari segi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan, tetapi juga mempersiapkan desa untuk menghadapi tantangan perubahan iklim dan mempromosikan kemandirian ekonomi jangka panjang. Selain itu, ekonomi hijau memprioritaskan investasi pada sistem berkelanjutan, pendidikan, dan infrastruktur yang memungkinkan pengurangan polusi dan hilangnya keanekaragaman hayati (*Hijau E, Bumi M, Aulia K, Aqilla R, 2024*). Harapannya, kegiatan ini dapat bermanfaat; a) Bagi mahasiswa: Meningkatkan kepekaan dan kreativitas dalam bisnis, serta menemukan solusi yang tepat untuk masalah yang berkembang di masyarakat. b) Bagi masyarakat Sekongkang: Menciptakan lapangan pekerjaan baru dan usaha sampingan untuk meningkatkan taraf ekonomi. c) Bagi masyarakat Sekongkang: Menghasilkan produk baru yang kreatif dan inovatif berbahan dasar jagung. d) Bagi Desa Sekongkang: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan unit usaha dan BUMDes.

METODE KEGIATAN

Pelatihan dan Pembekalan: Kelompok KKN-PMD 2024 akan terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas dengan latar belakang yang berbeda. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa akan mengikuti pelatihan teknis dan non-teknis mengenai ekonomi hijau dan pengolahan hasil pertanian. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan di lapangan.

Survei Lapangan: Survei lapangan akan dilakukan untuk mengevaluasi kondisi Desa Sekongkang Bawah, termasuk potensi dan masalah yang ada. Survei ini meliputi pengumpulan data tentang kondisi pertanian, sarana-prasarana, serta lembaga mitra yang ada di desa. Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa.

Penyusunan Program Kerja: Berdasarkan hasil survei, program kerja akan disusun dengan fokus pada pelatihan pengolahan hasil pertanian, pengembangan kemasan, dan pemasaran produk. Pemasaran produk sekarang serba online, ini menunjukkan tingkat inklusi digital yang tinggi di Indonesia karena 60% populasi menggunakan internet dan banyaknya pengguna media sosial (*Regif S, Seran M, Naif I, Pattipeilohy A, Saputri L, 2023*). Lebih jauh, program kerja ini akan mencakup kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan masalah yang diidentifikasi selama survei, serta memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki tujuan yang jelas dan dapat diukur.

Pengesahan dan Pelaksanaan: Setelah proposal disetujui, kegiatan KKN akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan akan dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan Pembekalan

Pelatihan meliputi aspek teknis dan non-teknis yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan mahasiswa dan memberikan pemahaman mendalam tentang desa dan strategi pelaksanaan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk melaksanakan kegiatan KKN dengan efektif.

Survei Lapangan

Survei lapangan mengungkapkan beberapa kekurangan dalam keterampilan pengolahan hasil pertanian dan sarana yang terbatas. Temuan ini memberikan informasi yang berharga untuk merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa. Survei juga membantu dalam mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada di desa.

Penyusunan Program Kerja

Program kerja dirancang dengan fokus pada pelatihan, pengembangan kemasan, dan pemasaran produk. Program ini disesuaikan dengan hasil survei untuk memastikan relevansi dan efektivitas. Penyusunan program kerja yang matang memastikan bahwa kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa.

Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program melibatkan pelatihan praktis dan teori, pengembangan produk, serta pemasaran. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat dan keterampilan dalam pengolahan hasil pertanian. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa masyarakat desa memperoleh manfaat yang signifikan dari kegiatan ini.

- (1) Koordinasi Pihak Desa: Koordinasi dengan pihak desa dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan mendapatkan dukungan dari pihak desa. Koordinasi ini melibatkan pertemuan dengan kepala desa dan tokoh masyarakat untuk membahas rencana kegiatan dan mendapatkan masukan.
- (2) Pengumpulan Bahan dan Alat: Bahan dan alat yang diperlukan untuk pelatihan dan produksi dikumpulkan dan disiapkan. Pengumpulan bahan dan alat melibatkan identifikasi kebutuhan, pengadaan, dan distribusi ke lokasi kegiatan. Persiapan yang baik memastikan bahwa pelatihan dan produksi dapat dilakukan dengan lancar.
- (3) Pelatihan Pengolahan dan Pengemasan: Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan mengemas hasil pertanian. Salah satu tantangan bagi wirausaha perempuan UMKM adalah gerakan ekonomi hijau. Indonesia memiliki peluang besar jika

perempuan dilibatkan secara optimal dalam pembangunan ekonomi hijau (Agnes Maria Wowor M, 2023). Berdasar pada hal tersebut, target program pengolahan dan pengemasan ini ditujukan pada ibuibu pelaku UMKM. Pelatihan ini pada dasarnya mencakup teknik pengolahan, pembuatan produk, dan desain kemasan. Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop dan sesi praktik langsung untuk memastikan peserta memperoleh keterampilan yang diperlukan.



Gambar 1. Pengolahan dan Pengemasan

Kegiatan Lain

Sosialisasi dan Pembuatan Plang Wisata: Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan produk baru kepada masyarakat dan wisatawan. Selain itu, pembuatan plang wisata dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata desa. Sosialisasi dan pembuatan plang wisata bertujuan untuk mempromosikan produk dan menarik lebih banyak pengunjung ke desa.



Gambar 2. Pembuatan plang

Mengajar di Lembaga Pendidikan Usia Dini: Kegiatan mengajar dilakukan di lembaga pendidikan usia dini untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di desa. Kegiatan ini mencakup pendidikan umum dan agama, serta memberikan dukungan dalam pengembangan keterampilan dasar anak-anak.



Gambar 3. Mengajar PAUD

Gotong Royong: Kegiatan gotong royong diadakan untuk memperkuat rasa kebersamaan dan membangun infrastruktur desa. Gotong royong melibatkan seluruh anggota masyarakat dalam kegiatan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas desa.



Gambar 4. Gotong Royong

Persiapan dan Pelaksanaan Lomba 17 Agustus: Persiapan dan pelaksanaan lomba 17 Agustus dilakukan untuk meningkatkan semangat kebangsaan dan kekeluargaan di desa. Lomba ini melibatkan berbagai jenis perlombaan dan kegiatan yang bertujuan untuk membangun rasa persatuan dan nasionalisme.



Gambar 5. Kegiatan Lomba 17 Agustus

Pembagian Al-Qur'an: Pembagian Al-Qur'an dilakukan untuk mendukung kegiatan agama di desa. Pembagian ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menjalankan ibadah dan memperkuat kegiatan keagamaan di desa.

Senam Pagi: Senam pagi diadakan untuk menjaga kebugaran masyarakat. Kegiatan ini melibatkan sesi senam yang diadakan secara rutin untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat.



Gambar 6. Senam Pagi

KESIMPULAN DAN SARAN

Program KKN ini telah berhasil menerapkan konsep ekonomi hijau di Desa Sekongkang Bawah dengan fokus pada pengolahan hasil pertanian, khususnya pisang, ubi, dan singkong. Pelatihan pembuatan produk, pengemasan, dan pemasaran telah meningkatkan keterampilan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Pembuatan plang wisata juga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata desa. Program ini memberikan dampak positif bagi desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Lebih lanjut, rencana keberlanjutan sekaligus menjadi saran ialah dapat melibatkan pengembangan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan dalam pemasaran produk. Program ini juga akan berlanjut dengan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah menyelenggarakan KKN-PMD 2024 serta dukungan dalam berbagai proses dari awal kegiatan hingga berakhir. Terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat khususnya Kecamatan Sekongkang dan Desa Sekongkang Bawah atas segala dukungan, partisipasi, kerja sama dan antusiasnya selama KKN berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqilla, A. R. (2024). Ekonomi Hijau, Menyelamatkan Bumi, Meningkatkan Kesejahteraan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2 (6), 491-494. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.582>
- Regif, S. Y., Seran, M. S., Naif, I. Y., Pattipeilohy, A., & Saputri, L. (2023). Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM Desa di Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 9(1). <https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.6922>

Wowor, M. A. M., (2023). Perempuan dalam Ekonomi Hijau Guna Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inada*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.33541/ji.v3i1.1902>